

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan pertanian secara umum pada dasarnya merupakan bagian internal dan tidak terpisahkan dari pembangunan nasional. Pembangunan sub sektor tanaman pangan yang dilaksanakan secara bertahap berkesinambungan telah mewujudkan keberhasilan yang cukup menggembirakan baik dalam pengembangan usaha tani, peningkatan produksi, pendapatan, kesejahteraan, lapangan berusaha dan penyerapan tenaga kerja dalam berusaha tani (Muhajirin. Dkk, 2014).

Upaya pemerintah dalam meningkatkan dan merangsang pertanian pangan dapat dilihat dari program yang dilakukan seperti Upaya Khusus (Upsus) dalam peningkatan produksi pangan yang terfokus di tiga komoditas utama yaitu Padi, Jagung, Kedelai (Pajale). Namun ironisnya peningkatan produktivitas ketiga tanaman pangan yang menjadi fokus perhatian pemerintah yaitu padi, sementara jagung dan kedelai masih belum menunjukkan tingkat pertumbuhan yang signifikan khususnya di pulau Jawa yang merupakan sentra produksi tanaman pangan bahkan dalam kenyataannya produksi dan produktivitas komoditi padi, jagung dan kedelai (Pajale) berfluktuatif dan menunjukkan tren yang menurun (Nadapdap, 2017).

Struktur ekonomi di setiap daerah, terutama di Provinsi Jawa Tengah sebagian besar disumbang dari sektor pertanian, khususnya tanaman pangan jenis palawija seperti padi, jagung dan kedelai. Komoditas pangan yang menyumbang produksi tanaman pangan terbesar adalah padi, jagung diikuti oleh kedelai, berikut adalah produksi tiga komoditas palawija seperti dilihat dari tabel 1.1

Tabel 1.1 Produksi Palawija di Jawa Tengah

Tahun	Produksi Padi (Ton)	Produksi Jagung (Ton)	Produksi Kedelai (Ton)
2011	9.391.959	2.772.575	112.273
2012	10.232.934	3.041.630	152.416
2013	10.344.816	2.930.911	99.318
2014	9.648.104	3.051.516	125.466
2015	11.006.569	3.212.392	129.793

Sumber : Badan Pusat Statistik

Berdasarkan Tabel 1.1 dari lima tahun produksi tiga komoditi tanaman pangan jenis palawija di Jawa Tengah dari ketiga-tiganya terdapat kenaikan produksi yang tidak signifikan. Untuk produksi padi mengalami kenaikan yaitu terjadi pada tahun 2011 sampai tahun 2012 sebesar 840.975 ton, tahun 2012 sampai 2013 sebesar 111.882 ton dan tahun 2014 sampai tahun 2015 sebesar 1.358.466 ton. Namun mengalami penurunan terjadi

pada tahun 2013 sampai 2014 sebesar 696.712 ton. Untuk produksi jagung mengalami kenaikan terjadi pada tahun 2011 tahun 2012 sebesar 269.055 ton, tahun 2013 sampai tahun 2014 sebesar 120.605 ton, tahun 2014 sampai tahun 2015 sebesar 160.875 ton. Namun mengalami penurunan terjadi pada tahun 2012 sampai tahun 2013 sebesar 110.719 ton. Untuk produksi kedelai mengalami kenaikan terjadi pada tahun 2011 sampai tahun 2012 sebesar 40.143 ton, tahun 2013 sampai tahun 2014 sebesar 26.148 ton, tahun 2014 sampai tahun 2015 sebesar 4.328 ton. Namun mengalami penurunan juga terjadi pada tahun 2012 sampai tahun 2013 sebesar 53.098 ton.

Produksi tanaman pangan jenis palawija di Jawa Tengah terus berfluktuasi dari tahun ke tahun salah satu akibatnya yaitu luas lahan yang semakin sempit akibat dari beralihnya fungsi lahan pertanian ke non pertanian jika hal ini terjadi terus menerus akan berimbas pada hasil produksi tanaman pangan, Adapun faktor lain yang mungkin dapat mempengaruhi hasil produksi yaitu seperti bibit, pupuk, tenaga kerja dan lain-lain.

Provinsi Jawa Tengah memiliki potensi sebagai salah satu penyangga pangan nasional, mengingat juga akan kebutuhan pangan yang selalu meningkat akibat dari peningkatan jumlah penduduk dan kebutuhan industri yang menggunakan bahan baku tanaman pangan khususnya padi, jagung dan kedelai. Sehingga untuk memenuhinya produksi tanaman pangan dari ketiga komoditi tersebut perlu ditingkatkan.

Atas hal tersebut maka penting di telaah lebih lanjut mengenai ketersediaan tanaman palawija (sub sektor padi, jagung dan kedelai) dengan melalui kajian empiris dan alasan-alasan penting secara konseptual dijadikan peneliti untuk mengkaji faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi produksi tanaman palawija di Jawa Tengah tahun 2015.

1.2 Rumusan Masalah

Provinsi Jawa Tengah merupakan salah satu penyangga pangan nasional sehingga produksi tanaman pangan perlu diperhatikan dan ditingkatkan salah satunya produksi tanaman palawija seperti padi, jagung dan kedelai, mengingat akan kebutuhan pangan tiga komoditi tersebut terus meningkat dari tahun ke tahun akibat dari peningkatan jumlah penduduk dan kebutuhan industri yang berbahan baku padi, jagung maupun kedelai.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka perumusan masalah atau pertanyaan yang muncul dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah luas lahan tanaman palawija mempengaruhi produksi palawija di Jawa Tengah tahun 2015?
2. Apakah tenaga kerja mempengaruhi produksi palawija di Jawa Tengah tahun 2015?
3. Apakah PDRB mempengaruhi produksi palawija di Jawa Tengah tahun 2015?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan uraian di atas maka tujuan penelitian dalam menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi jagung di Jawa Tengah yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Luas Lahan terhadap produksi palawija di Jawa Tengah tahun 2015.
2. Untuk mengetahui pengaruh Tenaga Kerja terhadap produksi palawija di Jawa tengah tahun 2015.
3. Untuk mengetahui pengaruh PDRB terhadap produksi palawija di Jawa Tengah tahun 2015.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat. Adapun manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan bagi para pengambil keputusan untuk merumuskan kebijakan strategis dalam meningkatkan produksi palawija di Jawa Tengah.
2. Diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pemerintah Jawa tengah dalam menerapkan kebijakan dalam rangka meningkatkan produksi palawija di Jawa Tengah.

1.5 Metode Penelitian

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data kuantitatif dengan jenis data yang digunakan dalam

penelitian ini adalah data sekunder. Data ini diperoleh dari BPS Jawa Tengah, jurnal atau laporan-laporan penelitian terdahulu dan dari lembaga atau instansi yang terkait dalam penelitian ini. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *cross section*. Data *cross section* tahun 2015 di 35 Kabupaten atau Kota di Provinsi Jawa Tengah. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode *Ordinary Least Square* (OLS).

Tujuan dari penelitian yang dilakukan ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Luas Lahan, Tenaga Kerja, dan PDRB terhadap Produksi Palawija di Jawa Tengah. Adapun model statistik yang digunakan merupakan replikasi dari Erviyana (2017) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 LL_{it} + \beta_2 TK_{it} + \beta_3 PDRB_{it} + e_{it}$$

Dimana :

Y_{it}	: Produksi Palawija (padi, jagung dan kedelai)
β_0	: Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$: Koefisien regresi
e_{it}	: Error
LL	: Luas lahan palawija
TK	: Tenaga kerja
PDRB	: PDRB atas harga konstan 2010

1.6 Sistematika Penelitian

Penulisan laporan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab, masing-masing bab membahas:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini mengemukakan Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan penelitian dan Sistematika Skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang uraian teori- teori yang dikumpulkan dan dipilih dari berbagai sumber tertulis yang dipakai sebagai acuan dalam pembahasan atas topik permasalahan yang dimunculkan dan hipotesis serta memuat hasil penelitian sebelumnya.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini terdiri dari variabel penelitian, definisi operasional variabel, jenis data dan sumber data, metode pengumpulan data, Model analisis OLS (*Ordinary Least Square*) yang meliputi uji asumsi klasik terdiri dari uji multikolinieritas, uji normalitas residual, uji heteroskedastisitas, uji otokorelasi dan uji spesifikasi model. Uji kebaikan model meliputi uji eksistensi model (uji f) dan koefisien determinasi R^2 dan uji validitas pengaruh (uji t).

BAB IV : HASIL DAN ANALISIS

Berisi tentang gambaran umum Penelitian, Pengujian asumsi dan hasil hipotesis.

BAB V : PENUTUP

Berisi kesimpulan yang merupakan jawaban ringkas dari pokok masalah dan saran yang menyajikan usulan sehubungan dengan masalah yang dianalisa.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN